

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Cahyono, T., Agus, S. M. & Suparman, D. 2021. Bioprospek *Microgreens* sebagai Agen Antivirus dalam Menghambat Penyebaran *Coronavirus Disease (Covid-19)*. Bandung: Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati.
- Agus, S.M. 2021. Budidaya *Microgreens*. Bandung: Yasayan Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Multiliterasi.
- Agustin, D.A., M Riniarti dan Duryat. 2014. Pemanfaatan Limbah Serbuk Gergaji dan Arang Sekam Sebagai Media Sapih untuk Cempaka Kuning (*Michelia champaca*). *J. Sylva Lestari*. 2 (3): 49-58.
- Ai, N S., P Torey. 2013. Karakter Morfologi Akar Sebagai Indikator Kekurangan Air Pada Tanaman (*Root morphological characters as water-deficit indicators in plants*). *Jurnal Bioslogos* 3(1): 31 – 39.
- Alviani, P. 2015. Bertanam Hidroponik Untuk Pemula. Bibit Publisher. Jakarta.
- Andriani, V. 2017. Pertumbuhan dan Kadar Klorofil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Terhadap Cekaman NaCl. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas PGRI Adi Buana. Surabaya. 10 (2): 58-67.
- Aneja, S., Vats, M., Sardana, S. and Aggarwal, S. 2011. *Pharmacognostic Evaluation and Phytochemical Studies On The Roots of Amaranthus tricolor* (Linn). *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Reasearch*.2: 2332-2336.
- Ardiansyah, M. 2013. Respons Pertumbuhan dan Produksi Kedelai Hasil Seleksi Terhadap Pemberian Asam Askorbat dan Inokulasi Fungi Mikoriza Arbuskular di Tanah. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Artha, T. 2014. Interaksi Pertumbuhan antara *Shorea selenica* dan *Gnetum gnemon* dalam Media Tanam dengan Konsentrasi Cocopeat yang Berbeda. Institut Pertanian Bogor.
- Asiah, M., Razi, I.M., Khanif, Y., Marziah, M. and Shahrudin, M. 2004. *Physical and chemical Properties of Coconut Coir and Oil Palm Empty Fruit Bunch and The Growth of Hybrid Heat Tolerant Cauliflower Plant*. *Pertanika J. Trop Agric. Sci*, 27(2): 121-131.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. 2016. Kenali Media Tanam Sebelum Menanam. <https://sulut.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-teknologi/ternak/106-infoteknologi4/719-kenali-media-tanam-sebelum-menanam->, diakses pada 14 Maret 2021 pukul 14.48.

- Bandini, Y dan N, Aziz. 2004. Bayam. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya.
- Benjamin, L. 2000. Dasar Fisiologi Tumbuhan. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Binawati, D.K. 2012. Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Anggrek Bulan (*Phalaenopsis* sp.) Aklimatisasi dalam plenty. WAHANA. 58 (1): 60-68.
- Chalim, A. A., Laili, S. dan Rahayu, T. 2021. Metode Hidroponik Secara DFT (*Deep Flow Technique*) dan NFT (*Nutrient Film Technique*) Pada Beberapa Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.). Jurnal Ilmiah Sains Alami. Universitas Islam Malang. Vol. 3(2):40-45.
- Dalimartha, S. 2005. Tanaman Obat di Lingkungan Sekitar. Jakarta: Puspa Sehat.
- Dalimartha, S. 2006. Atlas Tumbuhan Obat Indonesia. Jakarta: Puspa Swara.
- Dewi, Putri K. 2019. Pemangkasan Pucuk dan Pemeliharaan Buah Terhadap Hasil Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.). Skripsi: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Fahrudin, F. 2009. Budidaya Caisim (*Brassica juncea* L.) Menggunakan Ekstrak Teh dan Pupuk Kasing. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Febriani, V. Nariska E., Munasari T., Permatasari Y. Widiatningrum T. 2019. Analisis Produksi *Microgreens Brassica oleracea* Berinovasi *Urban Gardening* Untuk Peningkatan Mutu Pangan Nasional. *Journal of Creativity Student*, 2(2),pp: 58-66.
- Gunawan dan Livy, Winata. 2007. Budidaya Anggrek. Jakarta: Penebar Swadaya
- Gustia, H. 2013. Pengaruh Penambahan Sekam Bakar pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). Vol. 1(1)
- Haerani. 2018. Pengaruh Penggunaan Berbagai Jenis Lampu Terhadap Pertumbuhan Bayam (*Amaranthus* sp.). Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin. Makassar.
- Hasriani, Dkk. 2013. *Kajian Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat) Sebagai Media Tanam*. Fakultas Teknologi Pertanian IPB. Bogor.
- Hayati, E., Sabaruddin dan Rahmawati. 2012. Pengaruh Jumlah Mata Tunas dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Agrista, 16(3): 12-21.

Harjadi, B. 2007. Analisis Karakteristik Kondisi Fisik Lahan DAS dengan PJ dan SIG di DAS Benain-Noemina, NTT. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* Vol. 7(2): 74-79

Heddy, S. 1990. *Biologi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.

Husnaeni, F dan M. R. Setiawati. 2018. Pengaruh Pupuk Hayati dan Anorganik Terhadap Populasi Azotobacter, Kandungan N dan Hasil Pakcoy Pada Sistem *Nutrient Film Technique*. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran. Bandung.

Irawan, A. 2015. Pemanfaatan *Cocopeat* dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerilia ovalis*). Balai Penelitian Kehutanan (BPK). Manado. Vol. 1(4): 805-808.

Irawati, N. 2017. *Microgreens* Sebagai Trend *Healty Food* di Hotel dan Restoran Yogyakarta. Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo. Yogyakarta.

Iqbal, M. 2016. *Simpel Hidroponik*. Lily Publisher. Yogyakarta.

Kurnia, M. 2015. Bayam Merah. Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Buleleng <https://distan.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/bayam-merah-92> diakses pada 27 Februari 2022 pukul 09.57.

Kyhade, V. B., & Jagtap, S. G. 2016. *Sprouting Exert Significant Influence on The Antioxidant Activity in Selected Pulses* (Black Gram. Cowpea. Desi Chickpea and Yellow Mustard). *World scientific News*, 73-86.

Kyriacou, M.C., Rophael, Y., Di Gioia, F., Kyratzis, A., Serio, F., Renna, M., De Pascale, S., & Santamaria, P. 2016. *Micro-scale vegetable production and the rise of microgreens*. *Trends Food Sci. Technol.* 57(4): 103-115.

Larcher, W. 1975. *Physiological Plant Ecology: Ecophysiology and Stress Physiology of Functional Groups*. Third Edition. Springer. New York. 513p

Marcos, C.R. 2014. *Exfoliation of Vermiculite with Chemical Treatment using Hydrogen Peroxide and Thermal Treatment using Microwaves*. *Applies Clay Science*, 219-227.

Mahmudi, M., R. Priyanto dan J. Jakaria. 2019. Karakteristik Morfometrik Sapi Aceh, Sapi PO dan Sapi Bali Berdasarkan Analisis Komponen Utama (AKU). *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol. 7(1): 17-26

Marlina, I., S. Triyono dan A. Tusi. 2015. Pengaruh Media Tanam Terhadap Granul Dari Tanah Liat Terhadap Pertumbuhan Sayuran Hidroponik Sistem Sumbu. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*. Vol. 2(4): 143-150.

- Miawati, A. 2018. Uji Pemberian Dosis Abu Sekam Padi dan Pupuk Kotoran Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Tanaman Bayam Merah (*Alternanthera amoena* Voss.). Skripsi. Fakultas Pertanian Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Mutryarny, E dan Lidar, S. 2018. Respon Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* L.) Akibat Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Hormonik. Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Norhasanah. 2011. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Rawit (*Capsicum frutescense* L.) Varietas cakra hijau Terhadap Pemberian Abu Sekam Padi Pada Tanah Rawa Lebak. Jurnal Program Studi Agroteknologi Sekolah Tinggi Pertanian STIPER.
- Nurbayanti. 2017. Uji senyawa Bioaktif dari Tujuh Spesies Ekstrak Metanol *Microgreen Broad Leaf* Sebagai Antikanker. Bandung: Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati.
- Nurdiana, Lubis, Z. and Vonnisa, M. 2013. Penentuan Kekuatan Tarik Material Komposit Epoxy dengan Pengisi Serat *Rockwool* Secara Eksperimen. Jurnal Dinamis. Institut Teknologi Medan. Vol. 1(13)
- Novizan. 2005. Petunjuk Pemupukan yang Efektif. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Oviyanti, F. 2016. Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun (*Gliricidia sepium (jacq) kunth ex walp*) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.). UIN Raden Fatah Palembang.
- Pamungkas, E.A. 2006. Kualitas Papan Partikel Limbah dan Likuida Sabut Kelapa dengan Fortifikasi Melamin Formaldehid. Skripsi. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pertamawati. 2010. Pengaruh Fotosintesis Terhadap Pertumbuhan Tanaman Kentang (*Solanum tuberosum* L.) dalam Lingkungan Fotoautotrof Secara In Vitro. Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia. Vol. 12(1): 31 – 37.
- Prihmantoro H. 2003. Hidroponik Untuk Hobi dan Bisnis. Jakarta: Penebar Swadaya. (<http://www.gizinet/egibin/berita/fullnews.egi>). Diakses pada 28 Januari 2022 pada pukul 21.08.
- Putri, Miaditya. 2021. Mengenal Vermikulit Pengganti Tanah dan Kerikil: Kelebihan dan Kekurangannya. <https://monitoringclub.org/mengenal-vermikulit-pengganti-tanah-dan-kerikil/>, diakses pada 22 November 2021 pukul 21.56.

- Rahayu, B. 2016. Pertumbuhan Miselium Bibit F1 Jamur Tiram Putih dan Jamur Merang pada Media Kardus dan Arang Sekam dengan Bekatul Sebagai Campuran Media. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahmawati, E. 2018. Pengaruh Berbagai Jenis Media Tanam dan Konsentrasi Nutrisi Larutan Hidroponik Terhadap Pertumbuhan Tanaman Mentimun Jepang. Fakultas Sains dan Teknologi Universitas UIN Alauddin. Makassar.
- Risnawati, B. 2016. Pengaruh Penambahan Serbuk Sabut Kelapa Pada Media Arang Sekam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.) Secara Hidroponik. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Rizki, F. 2013. *The Miracle Of Vegetables*, cet.I. Jakarta: Agro Media.
- Rukmana, R. 1994. *Pertanian Petsai dan Sawi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rukmana, R. 2007. *Bertanam Petsai dan Sawi*. Yogyakarta: Kanisius
- Rukmana, R. 2008. *Bayam, Bertanam dan Pengolahan Pascapanen*. Yogyakarta: Kanisius
- Sahat, S dan I. M. Hidayat. 2006. *Bayam: Sayuran*. BPTS, Jakarta. Hal 56.
- Saparinto, C. 2013. *Grow Your Own Vegetables- Panduan Praktis Menanam 14*. Jakarta: Swadaya.
- Schramm, D. D. 2018. *Revitalizing Human Health can be Achieved through Herbal Microgreen Permaculture*. Florida: Crimson Publisher.
- Septiani, D. 2012. Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens*). Politeknik Lampung.
- Simanjuntak, F.O. Nani. 2012. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala* L.) Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan. Medan.
- Siswandi dan Sarwono. 2013. Uji Sistem Pemberian Nutrisi dan Macam Media terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Latuca sativa* L.) Hidroponik. *J. Agronomika*. 08 (01) : 144-148.
- Sriwahyuni, N. 2021. Respon Microgreens Kangkung Darat (*Ipomeae reptans* Poir.) Terhadap Berbagai Komposisi Media Tanam dan Jarak Tanam. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.

Sunarjono, H. 2004. Bertanam 30 Jenis Sayur. Jakarta: Swadaya.

Supriyandi. 2017. Pengaruh Media Tanam dan Dosis Pupuk ZA Terhadap Pertumbuhan Tanaman Trembesi (*Samanea saman* (Jacq).Merr). Skripsi. Fakultas Pertanian-Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.

Susanto, S. 2002. Budidaya Tanaman Hidroponik. Modul Pelatihan Aplikasi Teknologi Hidroponik untuk Pengembangan Agribisnis Perkotaan. Kerjasama CREATA-IPB dan Depdiknas. Bogor.

Suyanti. 2006. Membuat Mie Sehat Bergizi dan Bebas Pengawet. Jakarta: Penebar Swadaya

Utami, Ken and Dra. Aminah Asngad, S.Si., M.Si. 2016. Pertumbuhan Bayam Merah (*Alternanthera amoena voss*) Secara Hidroponik Dengan Konsentrasi Nutrisi dan Media Tanam yang Berbeda. Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Valupi, H., Rosmaiti, Iswahyudi. 2021. Pertumbuhan dan Hasil Microgreens Beberapa Varietas Pakcoy (*Brassica rapa L.*) Pada Media Tanam Yang Berbeda. Fakultas Pertanian Universitas Samudra. Aceh

Wakerkwa, R., Wenny, T dan Jeany Sh. P. M. 2017. Aplikasi Pupuk Cair Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus tricolor*). Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat Vol. 13(3A).

Xiao, Z. Lester G.E., Luo Y., Wang Q. 2012. Assesment of Vitamin and Carotenoid Concentrations of Emerging Food Products: Edible Microgreens. Journal of Agricultural and Food Chemistry, 60.



UNIVERSITAS NASIONAL

## LAMPIRAN

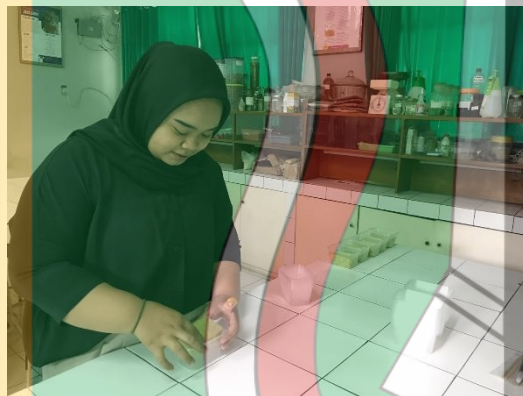
### Lampiran 1. Persiapan Penanaman



Penimbangan Benih Bayam



Penimbangan Media Tanam



Peletakkan Media Tanam Kedalam Tray



Penaburan Benih Bayam Ke 4 Media Tanam



Penyiraman

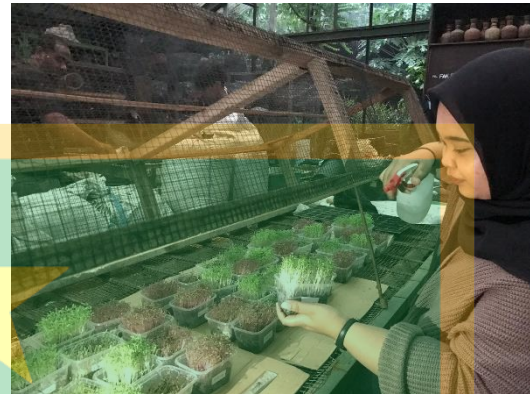


Peletakkan *Microgreens* di Ruang Gelap

## Lampiran 2. Dokumentasi Pengamatan



Pemindahan *Microgreens* ke *Green House*



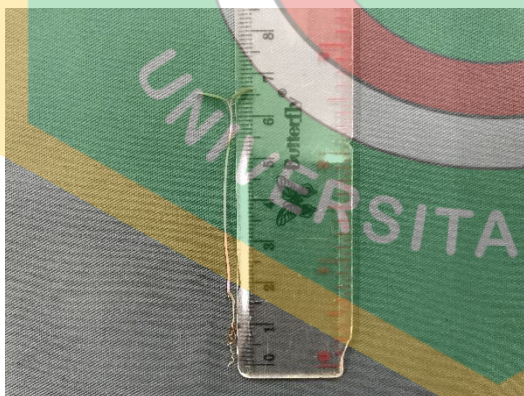
Penyiraman *Microgreens*



Pengukuran Tinggi *Microgreens*



Pengukuran Panjang & Lebar Daun *Microgreens*



Pengukuran Panjang Akar *Microgreens*



Penimbangan Bobot Basah Biomassa

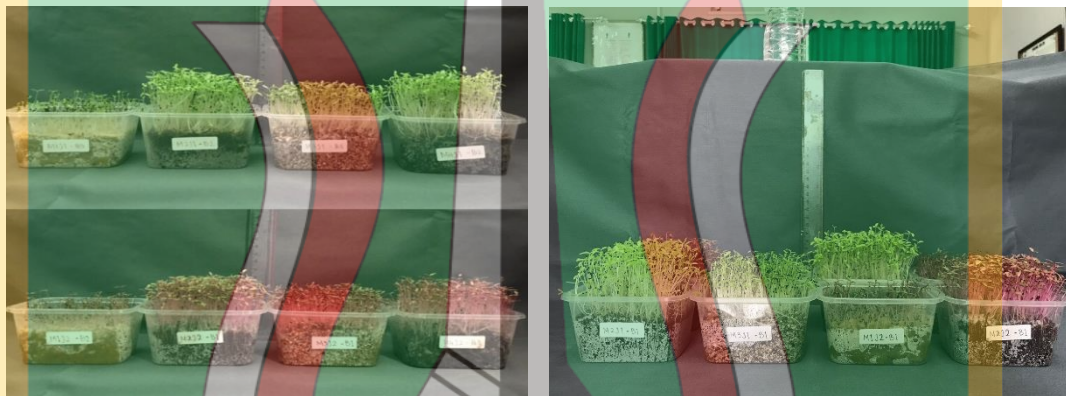


**Lampiran 3. Hasil Tanaman *Microgreens* Pertiap Pengamatan**



7 HST

10 HST



13 HST

16 HST

UNIVERSITAS NASIONAL

#### Lampiran 4. Data Tinggi Tanaman Pengamatan 7 HST

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	2.8	2.4	2.4	2.5
M1J2	2.4	2.3	2.0	2.2
M2J1	5.5	5.9	5.8	5.7
M2J2	4.5	4.2	4.5	4.4
M3J1	4.5	4.2	4.0	4.2
M3J2	3.7	3.6	4.3	3.9
M4J1	5.7	5.9	5.8	5.8
M4J2	4.9	4.8	4.4	4.7

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = *Sekam Bakar* – Bayam Hijau  
M4J2 = *Sekam Bakar* – Bayam Merah

#### Lampiran 5. Analisis Ragam Tinggi Tanaman 7 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	31.055	10.352	167.378**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	3.604	3.604	58.270**	4.600	8.862
Blok	2	0.048	0.024	0.384 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	1.125	0.405	6.546**	3.344	5.564
Galat	14	0.866	0.062			
Total	24	457.630				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata  
\*\* = berbeda sangat nyata

### Lampiran 6. Data Tinggi Tanaman Pengamatan 10 HST

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	3.4	3.6	3.4	3.5
M1J2	3.5	2.8	2.8	3.0
M2J1	6.1	6.5	6.1	6.2
M2J2	5.1	5.4	5.0	5.2
M3J1	5.4	4.8	5.0	5.1
M3J2	4.2	4.8	5.0	4.7
M4J1	6.5	6.9	6.5	6.6
M4J2	5.4	5.3	5.1	5.3

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 7. Analisis Ragam Tinggi Tanaman 10 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	26.755	8.198	109.284**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	4.002	4.002	49.036**	4.600	8.862
Blok	2	0.091	0.045	0.557 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	1.028	0.343	4.200*	3.344	5.564
Galat	14	1.143	0.082			
Total	24	619.100				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata  
\* = berbeda nyata  
\*\* = berbeda sangat nyata

**Lampiran 8. Data Tinggi Tanaman Pengamatan 13 HST**

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	3.4	3.6	3.4	3.5
M1J2	3.5	2.8	2.8	3.0
M2J1	6.4	6.9	6.6	6.6
M2J2	5.5	5.6	5.2	5.4
M3J1	5.5	5.1	5.3	5.3
M3J2	4.5	5.0	5.0	4.8
M4J1	6.7	7.1	6.8	6.9
M4J2	5.8	5.7	5.5	5.7

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
 M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
 M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
 M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
 M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
 M4J1 = *Sekam Bakar* – Bayam Hijau  
 M4J2 = *Sekam Bakar* – Bayam Merah

**Lampiran 9. Analisis Ragam Tinggi Tanaman 13 HST**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	31.765	10.588	82.851**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	3.300	3.300	25.825**	4.600	8.862
Blok	2	0.158	0.079	0.616 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.595	0.198	1.551 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	1.789	0.128			
Total	24	664.910				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata  
 \*\* = berbeda sangat nyata

### Lampiran 10. Data Tinggi Tanaman Pengamatan 16 HST

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	3.4	3.6	3.4	3.5
M1J2	3.5	2.8	2.8	3.0
M2J1	6.5	6.9	6.7	6.7
M2J2	5.6	5.7	5.3	5.5
M3J1	5.7	5.3	5.4	5.5
M3J2	4.6	5.0	4.0	4.5
M4J1	6.8	7.1	6.9	6.9
M4J2	5.9	5.9	5.6	5.8

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau

M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah

M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau

M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau

M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah

M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau

M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 11. Analisis Ragam Tinggi Tanaman 16 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	36.015	12.005	232.623**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	4.167	4.167	80.738**	4.600	8.862
Blok	2	0.098	0.049	0.945 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.623	0.208	4.026*	3.344	5.564
Galat	14	0.723	0.052			
Total	24	696.840				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

\* = berbeda nyata

\*\* = berbeda sangat nyata

**Lampiran 12. Data Jumlah Daun Pengamatan 7 – 16 HST**

Perlakuan	Jumlah Daun (Helai)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	2	2	2	2
M1J2	2	2	2	2
M2J1	2	2	2	2
M2J2	2	2	2	2
M3J1	2	2	2	2
M3J2	2	2	2	2
M4J1	2	2	2	2
M4J2	2	2	2	2

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

**Lampiran 13. Analisis Ragam Jumlah Daun 7 – 16 HST**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.000	0.000			
Total	24	96.000				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

**Lampiran 14. Data Panjang Daun Pengamatan 7 HST**

Perlakuan	Panjang Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.5	0.5	0.5	0.5
M1J2	0.5	0.5	0.5	0.5
M2J1	0.5	0.5	0.5	0.5
M2J2	0.5	0.5	0.5	0.5
M3J1	0.5	0.5	0.5	0.5
M3J2	0.5	0.5	0.5	0.5
M4J1	0.5	0.5	0.5	0.5
M4J2	0.5	0.5	0.5	0.5

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

**Lampiran 15. Analisis Ragam Panjang Daun 7 HST**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	1.125	0.375	$8.3 \times 10^{+32**}$	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	$0.000^{tn}$	4.600	8.862
Blok	2	0.000	0.000	$0.000^{tn}$	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.000	0.000	$0.000^{tn}$	3.344	5.564
Galat	14	$6.4 \times 10^{-33}$	$4.5 \times 10^{-34}$			
Total	24	4.500				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata  
\*\* = berbeda sangat nyata

**Lampiran 16. Data Panjang Daun Pengamatan 10 HST**

Perlakuan	Panjang Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.5	0.5	0.5	0.5
M1J2	0.5	0.5	0.5	0.5
M2J1	0.65	0.65	0.65	0.65
M2J2	0.65	0.65	0.65	0.65
M3J1	0.5	0.5	0.65	0.55
M3J2	0.5	0.5	0.65	0.55
M4J1	0.65	0.65	0.65	0.65
M4J2	0.65	0.65	0.65	0.65

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau

M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah

M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau

M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau

M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah

M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau

M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

**Lampiran 17. Analisis Ragam Panjang Daun 10 HST**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.101	0.034	21.000 <sup>**</sup>	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.008	0.004	2.333 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.023	0.002			
Total	24	8.415				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

<sup>\*\*</sup> = berbeda sangat nyata



### Lampiran 18. Data Panjang Daun Pengamatan 13 HST

Perlakuan	Panjang Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.6	0.6	0.6	0.6
M1J2	0.6	0.6	0.6	0.6
M2J1	0.8	0.8	0.8	0.8
M2J2	0.8	0.8	0.8	0.8
M3J1	0.8	0.6	0.8	0.7
M3J2	0.6	0.6	0.8	0.7
M4J1	0.8	0.8	0.8	0.8
M4J2	0.8	0.8	0.8	0.8

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau

M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah

M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau

M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau

M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah

M4J1 = *Sekam Bakar* – Bayam Hijau

M4J2 = *Sekam Bakar* – Bayam Merah

### Lampiran 19. Analisis Ragam Panjang Daun 13 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.165	0.055	17.769**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.002	0.002	0.538tn	4.600	8.862
Blok	2	0.010	0.005	1.615tn	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.005	0.002	0.538tn	3.344	5.564
Galat	14	0.043	0.003			
Total	24	12.840				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

\*\* = berbeda sangat nyata

## Lampiran 20. Data Panjang Daun Pengamatan 16 HST

Perlakuan	Panjang Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.62	0.62	0.62	0.62
M1J2	0.62	0.62	0.62	0.62
M2J1	0.9	0.9	0.9	0.9
M2J2	0.9	0.9	0.9	0.9
M3J1	0.9	0.62	0.9	0.81
M3J2	0.62	0.62	0.9	0.71
M4J1	0.9	0.9	0.9	0.9
M4J2	0.9	0.9	0.9	0.9

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

## Lampiran 21. Analisis Ragam Panjang Daun 16 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.323	0.108	17.769**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.003	0.003	0.538 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.020	0.010	1.615 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.010	0.003	0.538 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.085	0.006			
Total	24	15.610				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

\*\* = berbeda sangat nyata

**Lampiran 22. Data Lebar Daun Pengamatan 7 HST**

Perlakuan	Lebar Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.2	0.2	0.2	0.2
M1J2	0.2	0.2	0.2	0.2
M2J1	0.2	0.2	0.2	0.2
M2J2	0.2	0.2	0.2	0.2
M3J1	0.2	0.2	0.2	0.2
M3J2	0.2	0.2	0.2	0.2
M4J1	0.2	0.2	0.2	0.2
M4J2	0.2	0.2	0.2	0.2

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

**Lampiran 23. Analisis Ragam Lebar Daun 7 HST**

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.000	0.060	0.000 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.000	0.000			
Total	24	0.960				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

### Lampiran 24. Data Lebar Daun Pengamatan 10 HST

Perlakuan	Lebar Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.2	0.2	0.2	0.2
M1J2	0.2	0.2	0.2	0.2
M2J1	0.25	0.25	0.25	0.25
M2J2	0.25	0.25	0.25	0.25
M3J1	0.2	0.2	0.25	0.22
M3J2	0.2	0.2	0.25	0.22
M4J1	0.25	0.25	0.25	0.25
M4J2	0.25	0.25	0.25	0.25

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 25. Analisis Ragam Lebar Daun 10 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.011	0.004	21.000**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.001	0.000	2.333 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.000	0.000	0.000 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.003	0.000			
Total	24	1.275				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata  
\*\* = berbeda sangat nyata

### Lampiran 26. Data Lebar Daun Pengamatan 13 HST

Perlakuan	Lebar Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.23	0.23	0.23	0.23
M1J2	0.23	0.23	0.23	0.23
M2J1	0.3	0.3	0.3	0.3
M2J2	0.3	0.3	0.3	0.3
M3J1	0.3	0.23	0.3	0.28
M3J2	0.23	0.23	0.3	0.25
M4J1	0.3	0.3	0.3	0.3
M4J2	0.3	0.3	0.3	0.3

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau

M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah

M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau

M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau

M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah

M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau

M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 27. Analisis Ragam Lebar Daun 13 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.020	0.007	17.769**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	0.583 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.001	0.001	1.615 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.001	0.000	0.538 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.005	0.000			
Total	24	1.826				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

\*\* = berbeda sangat nyata

### Lampiran 28. Data Lebar Daun Pengamatan 16 HST

Perlakuan	Lebar Daun (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.23	0.23	0.23	0.23
M1J2	0.23	0.23	0.23	0.23
M2J1	0.31	0.31	0.31	0.31
M2J2	0.31	0.31	0.31	0.31
M3J1	0.31	0.23	0.31	0.28
M3J2	0.23	0.23	0.31	0.26
M4J1	0.31	0.31	0.31	0.31
M4J2	0.31	0.31	0.31	0.31

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau

M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah

M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau

M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau

M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah

M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau

M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 29. Analisis Ragam Lebar Daun 16 HST

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	0.260	0.009	17.769**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.000	0.000	0.538 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.002	0.001	1.615 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	0.001	0.000	0.538 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	0.007	0.000			
Total	24	1.918				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

\*\* = berbeda sangat nyata

### Lampiran 30. Data Pengamatan Panjang Akar

Perlakuan	Panjang Akar (cm)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	2	2.1	1	1.7
M1J2	2.1	1.9	1.9	2.0
M2J1	2	2.1	2	2.0
M2J2	3	3.1	2.9	3.0
M3J1	2.9	2.5	2.5	2.6
M3J2	2.3	2.5	2.5	2.4
M4J1	3.1	3.3	3.1	3.2
M4J2	3.4	3.4	3.1	3.3

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 31. Analisis Ragam Panjang Akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	5.881	1.960	37.726**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.510	0.510	9.822**	4.600	8.862
Blok	2	0.286	0.143	2.750 <sup>in</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	1.085	0.362	6.957**	3.344	5.564
Galat	14	0.728	0.052			
Total	24	162.010				

Keterangan : <sup>in</sup> = tidak nyata

\*\* = berbeda sangat nyata

### Lampiran 32. Data Pengamatan Bobot Basah Biomassa

Perlakuan	Bobot Basah Biomassa (g)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	1.03	1.30	1.44	1.3
M1J2	0.92	1.00	0.91	0.9
M2J1	6.77	7.96	7.45	7.4
M2J2	8.19	7.35	7.56	7.7
M3J1	5.72	4.85	7.37	6.0
M3J2	5.70	4.62	2.60	4.3
M4J1	8.91	6.81	7.62	7.8
M4J2	5.97	5.88	5.21	5.7

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau

M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah

M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau

M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau

M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah

M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau

M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 33. Analisis Ragam Bobot Basah Biomassa

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	147.912	49.304	62.091 <sup>**</sup>	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	5.339	5.339	6.724 <sup>*</sup>	4.600	8.862
Blok	2	0.887	0.444	0.559 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	5.722	1.907	2.402 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	11.117	0.794			
Total	24	802.788				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata

\* = berbeda nyata

\*\* = berbeda sangat nyata



### Lampiran 34. Data Pengamatan Bobot Kering Biomassa

Perlakuan	Bobot Kering Biomassa (g)			Rata-rata
	I	II	III	
M1J1	0.19	0.35	0.25	0.3
M1J2	0.16	0.21	0.19	0.2
M2J1	1.39	2.81	2.06	2.1
M2J2	1.49	3.27	3.40	2.7
M3J1	0.86	2.78	1.80	1.8
M3J2	0.74	1.94	0.46	1.0
M4J1	3.39	2.53	2.15	2.7
M4J2	1.99	2.33	0.94	1.8

Keterangan :

M1J1 = *Rockwool* – Bayam Hijau  
M1J2 = *Rockwool* – Bayam Merah  
M2J1 = *Cocopeat* – Bayam Hijau  
M2J2 = *Cocopeat* – Bayam Merah

M3J1 = *Vermiculite* – Bayam Hijau  
M3J2 = *Vermiculite* – Bayam Merah  
M4J1 = Sekam Bakar – Bayam Hijau  
M4J2 = Sekam Bakar – Bayam Merah

### Lampiran 35. Analisis Ragam Bobot Kering Biomassa

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Fhit	
					5%	1%
Media Tanam	3	17.686	5.895	14.585**	3.344	5.564
Jenis Bayam	1	0.493	0.493	1.220 <sup>tn</sup>	4.600	8.862
Blok	2	2.579	1.290	3.190 <sup>tn</sup>	3.739	6.515
Media Tanam x Jenis Bayam	3	2.315	0.772	1.909 <sup>tn</sup>	3.344	5.564
Galat	14	5.659	0.404			
Total	24	87.891				

Keterangan : <sup>tn</sup> = tidak nyata  
\*\* = berbeda sangat nyata